

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai hubungan koping religius dengan distres psikologis pada pasien gagal jantung di Rumah Sakit Universitas Andalas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai tengah koping religius positif dan koping religius negatif pada pasien gagal jantung di Rumah Sakit Universitas Andalas masing-masing sebesar 18,00 dan 2,00
2. Nilai tengah distres psikologis ada pasien gagal jantung di Rumah Sakit Universitas Andalas adalah sebesar 15,00
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara koping religius dengan tingkat distres psikologis pada pasien gagal jantung di Rumah Sakit Universitas Andalas. Koping religius positif memiliki arah hubungan negatif dengan kekuatan korelasi lemah, sedangkan koping religius negatif memiliki arah hubungan positif dengan kekuatan korelasi lemah.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat mengoptimalkan pemberian layanan holistik kepada pasien gagal jantung terutama pada aspek spiritual sebagai upaya meningkatkan kondisi kesehatan pasien selama menjalani pengobatan serta membantu meningkatkan penerimaan diri terhadap kondisi kronis yang dialami.

2. Bagi Keperawatan

Perawat diharapkan dapat mengoptimalkan asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung melalui pengkajian keperawatan secara holistik. Selain itu, perawat diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang berpotensi mempengaruhi kondisi psikologis pasien selama menjalani pengobatan sehingga intervensi keperawatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Jiwa, mengenai pentingnya pendekatan keperawatan yang komprehensif dalam memahami kondisi psikologis pasien gagal jantung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji tingkat distress psikologis pasien gagal jantung. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berhubungan dengan tingkat distress psikologis pada pasien gagal jantung.